

**“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN
METODE DARING (DALAM JARINGAN) SELAMA
PANDEMI COVID-19 UNTUK MENGETAHUI CARA
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS II DI SD NEGERI 2
JONGGRANGAN, KLATEN UTARA, KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2020/ 2021”**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Derajat Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh :

KRISTIANA
2015100069

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2022**



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box 168
Telp. (0271) 326000, 3265000, 322363, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristiana
NIM : 2015100069
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Metode daring (dalam jaringan) selama Pandemi Covid-19 untuk mengetahui cara berpikir kritis Siswa Kelas II SD Negeri 2 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten,

Yang menyatakan,



Kristiana

2015100069

HALAMAN PERSETUJUAN

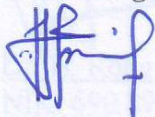
Judul : Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Metode Daring (Dalam Jaringan) Selama Pandemi Covid-19 untuk Mengetahui Cara Berpikir Kritis Siswa Kelas II SD Negeri 2 Jonggrangan Tahun Pelajaran 2021/2022

Nama : Kristiana

NIM : 2015100069

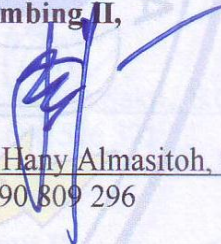
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada **Selasa, 22 Februari 2022**

Pembimbing I,



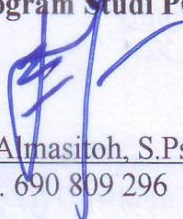
Dr. Sukini, M.Pd
NIK. 690 103 162

Pembimbing II,



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

**Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD**



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN METODE DARING (DALAM JARINGAN) SELAMA PANDEMI COVID-19 UNTUK MENGETAHUI CARA BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS II SD NEGERI 2 JONGGRANGAN, KLATEN UTARA, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Dipersiapkan dan disusun oleh

KRISTIANA

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada **Rabu, 9 Maret 2022**

Dewan Penguji

Ketua,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



Bayu Purba Sakti, S.Or., M.Pd.
NIK. 690 516 371

Penguji I,



Dr. Sukini, M.Pd.
NIK. 690 103 162

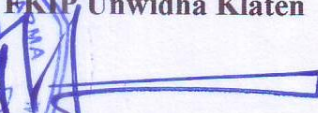
Penguji II,



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

**Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten**




Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan tugas akhir ini untuk orang-orang yang ku cintai:

Ayah dan ibu

Suami tercinta

Terkhusus untuk diriku sendiri

MOTTO

Tujuan Pendidikan adalah untuh menyiapkan anak muda untuk mampu mendidik dirinya sendiri sepanjang hidup

(Robert Maynard Hutchins)

Pendidikan Merupakan Senjata Paling Ampuh yang Bisa Kamu Gunakan Untuk Mengubah Hidup

(Nelson Mandela)

“ IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN METODE DARING (DALAM JARINGAN) SELAMA PANDEMI COVID-19 UNTUK MENGETAHUI CARA BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS II SD NEGERI 2 JONGGRANGAN, KLATEN UTARA KLATEN TAHUN PELAJARAN 2010/2021

KRISTIANA
NIM. 2015100069
kristiana.sutrisno@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah sebagaimana di pahami bersama bahwa kemampuan berpikir kritis yang bersifat aplikatif, produktif, dan ekspresif. Kemampuan ini dapat di capai dengan banyak pelatihan dan bimbingan yang intensif karena sifatnya aplikatif bukan teoritis, melalui penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti pelaksanaan proses pembelajaran Tematik di SD Negeri 2 Jonggrangan, Sunggingan, Jonggrangan, Klaten Utara, Kabupaten Klaten. Terutama dalam masa pandemi Covid-19. Dimana pembelajaran dilaksanakan secara online atau daring. Rumusan masalah “Bagaimana penerapan Implementasi pembelajaran tematik dengan metode daring (dalam jaringan) selama Pandemi Covid-19 untuk Mengetahui Cara Berpikir Kritis Siswa Kelas II SD Negeri 2 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah.

Tujuan penelitian ini adalah Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi pembelajaran tematik secara daring (dalam jaringan) di masa Pandemi Covid-19 untuk mengetahui cara berpikir kritis siswa Kelas II SD Negeri 2 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten.

Objek penelitian ini adalah hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, observasi, wawancara, dan tes tertulis berupa soal uraian. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif.

Langkah-langkah pembelajaran kontekstual yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: membangun pengetahuan, siswa menyusun pertanyaan, siswa mencari dan menemukan masalah, guru menggunakan media dalam pembelajaran, guru melakukan penilaian, dan siswa dan guru melakukan refleksi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran daring (dalam jaringan) juga dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis kelas 2 SD Negeri 2 Jonggrangan.

Kata kunci: *Hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, pembelajaran kontekstual.*

” IMPLEMENTATION OF THEMATIC LEARNING WITH ONLINE METHODS (IN A NETWORK) DURING THE COVID-19 PANDEMIC TO KNOW HOW TO THINK CRITICAL STUDENTS OF CLASS II SD NEGERI 2 JONGGRANGAN, KLATEN UTARA KLATEN, ACADEMIC YEAR 2010/2021 ”

KRISTIANA

NIM. 2015100069

kristiana.sutrisno@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is that it is widely understood that critical thinking skills are applicable, productive, and expressive. This ability can be achieved with a lot of intensive training and guidance because it is applicable not theoretical, through this research researchers are interested in examining the implementation of the Thematic learning process at SD Negeri 2 Jonggrangan, Sunggingan, Jonggrangan, North Klaten, Klaten Regency. Especially during the Covid-19 pandemic. Where learning is carried out online or online. The formulation of the problem "How to apply the implementation of thematic learning with online methods (on the network) during the Covid-19 Pandemic to Find out Critical Thinking for Class II Students at SD Negeri 2 Jonggrangan, North Klaten, Klaten, Central Java.

The purpose of this study is in accordance with the formulation of the problem, the purpose of this study is to describe the implementation of online thematic learning (on a network) during the Covid-19 pandemic to find out how to think critically for Class II students at SD Negeri 2 Jonggrangan, North Klaten, Klaten.

The object of this research is learning outcomes and critical thinking skills in thematic learning. Data collection techniques were carried out using questionnaires, observations, interviews, and written tests in the form of description questions. Analysis of the data used is quantitative data analysis.

The steps of contextual learning used in this research are: building knowledge, students formulating questions, students looking for and finding problems, teachers using media in learning, teachers conducting assessments, and students and teachers reflecting. The conclusion of this study is that online learning (on a network) can also improve learning outcomes and critical thinking skills for grade 2 SD Negeri 2 Jonggrangan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul, “Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Metode daring (dalam jaringan) selama Pandemi Covid-19 untuk mengetahui cara berpikir kritis Siswa Kelas II di SD Negeri 2 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Dalam penyusunan skripsi, penulis mendapatkan banyak bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi, M. A, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Dr. Sukini, M.Pd dosen pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi, M. A, dosen pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan proposal ini
6. Ibu Asriana Sangku, S.Pd.,M.Pd Kepala Sekolah SD Negeri 2 Jonggrangan yang memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Suami tercinta yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai

Semoga Allah SWT memberikan balasan segala kebaikan Bapak/ Ibu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, maka dari itu penulis masih membutuhkan kritik dan saran pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Klaten, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Keaslian Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pembelajaran Tematik.....	11
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	11
2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik	12
3. Keunggulan Pembelajaran Pembelajaran Tematik	13
4. Kelemahan Pembelajaran tematik.....	14
B. Pembelajaran Online.....	15
1. Pengertian Pembelajaran Online.....	15
2. Kendala Pembelajaran Online.....	18
C. Berpikir Kritis	21
1. Pengertian Berpikir Kritis	21
2. Aspek-Aspek Berpikir Kritis	25
3. Indikator Berpikir Kritis	29
D. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Subjek Penelitian	34
C. Waktu dan Tempat Penelitian	35
D. Variabel Penelitian	35
E. Definisi Operasional	35
F. Teknik Kredibilitas Data	42
G. Teknik Analisis Data	43
H. Prosedur Penelitian	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Pembelajaran Tematik Secara Online	47
2. Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis	50
B. Data Hasil Observasi	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	29
Tabel 2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Pembelajaran Online	38
Tabel 3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara dengan Guru	39
Tabel 4 Kisi-Kisi Pedoman Observasi	40
Tabel 5 Tabel Data Hasil Observasi	58
Tabel 6. Kendala Cara Berfikir Kritis Belajar Siswa Belajar dalam, Pembelajaran Tem,atik Secara Online	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 2 Triangulasi Kredibilitas Data Penelitian	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
LAMPIRAN 1 LEMBAR VALIDASI PEDOMAN DAN INSTRUMEN WAWANCARA	68
LAMPIRAN 2 HASIL WAWANCARA DENGAN GURU DAN SISWA	75
LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI DAN KONSEP IZIN PENELITIAN	90
LAMPIRAN 4 IDENTITAS PENELITI	202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal terendah di Indonesia. Sekolah dasar memberikan landasan bagi para pelajar untuk melanjutkan pendidikan-pendidikan berikutnya. Peraturan Pemerintah nomor 28 tahun 1990 tentang pendidikan dasar menyatakan bahwa fungsi sekolah dasar adalah membekali seseorang untuk mengembangkan kehidupannya agar siap menjadi individu, anggota masyarakat, warga negara dan umat manusia serta mempersiapkan diri untuk mengikuti pendidikan menengah. Hal ini berarti sekolah dasar berperan penting bagi para pelajar sebagai sumber daya manusia.

Sekolah dasar merupakan tempat di mana para pelajar mempelajari ilmu dasar yang sederhana seperti membaca, menulis dan berhitung. Sekolah dasar juga memberikan pembelajaran tentang sosial dan tentang alam. Pengetahuan yang harus diserap di jenjang sekolah dasar memiliki cakupan yang luas sehingga pemerintah terus mengadakan perubahan bagi sistem pembelajaran sekolah dasar agar dapat berjalan seefektif mungkin. Susilawati dkk (2020) menyatakan bahwa salah satu upaya untuk peningkatan kualitas pendidikan oleh pemerintah adalah dengan diberlakukannya sistem kurikulum 2013 di sekolah dasar.

Kurikulum 2013 memiliki karakteristik tersendiri di antaranya mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual, sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan intelektual dan psikomotorik; sekolah

bagian dari masyarakat sebagai sumber belajar; mengembangkan sikap, pengetahuan serta keterampilan dan menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah maupun masyarakat, memberikan waktu yang cukup untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis tematik, siswa mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, Matematika dan SBdP secara terpadu. Pembelajaran yang demikian diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan belajar yang bermakna bagi siswa. Selain memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada siswa, kurikulum 2013 memiliki tujuan utama yaitu membentuk karakter bangsa (Hakim, 2017). Kurikulum 2013 mencakup 3 kompetensi yaitu (1) Kompetensi sikap, (2) Kompetensi pengetahuan, dan (3) Kompetensi keterampilan dengan maksud mengembangkan seluruh potensi peserta didik.

Proses pembelajaran kurikulum 2013 yang berbasis tematik tersebut menjadi sebuah tantangan bagi guru dan siswa. Guru dituntut dapat mengubah model pembelajaran dari yang berpusat pada guru menjadi model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru harus menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan (Resnani, 2019). Peran guru di sini ialah sebagai pendamping belajar.

Siswa sebagai pusat pembelajaran juga dituntut aktif dan kreatif mengembangkan pengetahuannya sendiri. Kharis (2019) menyatakan bahwa keaktifan sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa. Siswa yang aktif dapat dilihat dalam inisiatifnya mengikuti proses pembelajaran seperti mencatat

hal yang penting, memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, berdiskusi dengan teman, dan ikut melibatkan diri dalam kegiatan tanya jawab. Kegiatan-kegiatan tersebut akan sangat efektif apabila dilakukan dengan inisiatif siswa sendiri tanpa perlu perintah dari guru maupun orang lain. Siswa yang mampu berpikir kritis perlu dikembangkan untuk mendukung ke-efektifan pembelajaran tematik.

Berpikir kritis adalah proses perkembangan kompleks yang berdasarkan pada pikiran rasional dan cermat. Menjadi pemikir kritis adalah sebuah denominator umum untuk pengetahuan yang menjadi contoh dalam pemikiran yang disiplin dan mandiri. Pengetahuan didapat, dikaji dan diatur melalui berpikir. (<https://www.gurupendidikan.co.id/berpikir-kritis>).

Berpikir kritis adalah suatu proses berpikir sistematis yang penting bagi seorang profesional. Berpikir kritis akan membantu profesional dalam memenuhi kebutuhan klien. Berpikir kritis adalah berpikir dengan tujuan dan mengarah-sasaran yang membantu individu membuat penilaian berdasarkan data bukan perkiraan (Alfaro-LeFevr, 1995).

Kurikulum 2013 telah berlaku di berbagai sekolah di Indonesia dimulai pada tahun ajaran 2013. Guru dan siswa mulai menyesuaikan diri dengan pembelajaran tematik dengan terus mengembangkan model, strategi dan bahan ajar. Namun demikian, tahun 2020 merupakan tahun yang kurang menguntungkan bagi kegiatan belajar mengajar di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Pandemi *Covid-19* merambah di Indonesia mulai pada bulan Maret 2020 hingga saat ini proses pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan tatap muka seperti biasanya.

Pemerintah tidak tinggal diam akan permasalahan pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* ini. Pemerintah terus berusaha menjaga keamanan peserta didik dan guru dengan tetap mempertahankan sistem pembelajaran. Salah satu usaha pemerintah untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar di tengah pandemic *Covid-19* adalah dengan diberlakukannya sistem pembelajaran daring.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan penerapan sistem belajar jarak jauh secara online (Fitriyani dkk, 2020). Tujuan pembelajaran daring adalah untuk meningkatkan akses peserta didik dalam berupaya memperoleh pembelajaran dan meningkatkan cara berpikir siswa pada masa Pandemi Covid-19. Siswa dan guru tetap dapat berinteraksi meskipun secara tidak langsung melalui media sosial maupun jaringan-jaringan pembelajaran tertentu.

Pembelajaran daring atau online bagi siswa SD perlu kehadiran pendamping belajar bagi anak. Orang tua pada dasarnya merupakan pendidik dan guru utama bagi anak-anak (Kurniawan, 2018). Orang tua diharapkan menjadi tutor pengganti guru di sekolah yang memantau perkembangan belajar anak di rumah secara daring. Hal ini tentu tidak mudah karena di samping tugasnya untuk memberikan pendidikan kepada anak, orang tua juga disibukkan dengan kewajibannya yaitu mencari nafkah bagi keluarga.

Permasalahan sistem pembelajaran daring tidak hanya karena orang tua yang sibuk dengan tugasnya. Wulandari dan Agustika (2020) juga menyatakan kendala sistem pembelajaran online ditinjau dari segi psikologis dan sarana prasarana. Sistem pembelajaran online lebih banyak memberikan penugasan kepada siswa sehingga siswa merasa lebih terbebani. Sarana dan prasarana juga

memegang peranan yang sangat penting dalam sistem pembelajaran daring. Kuota internet, daerah tempat tinggal yang rendah sinyal dan alat elektronik yang kurang memadai menjadi kendala yang cukup serius.

Para orang tua diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam sistem pembelajaran online sehingga pembelajaran menjadi lancar dan tidak ada kendala yang berarti. Dalam penelitian ini penulis bermaksud menganalisis pembelajaran tematik secara daring untuk mengetahui cara berpikir kritis pada siswa kelas 2 SD Negeri 2 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten selama masa pandemi covid-19. Judul penelitian yang diambil oleh peneliti, yaitu: “Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Metode Daring (dalam jaringan) Selama Pandemi Covid-19 untuk Mengetahui Cara Berpikir Kritis Siswa Kelas II SD Negeri 2 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten.”

B. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi kerancuan atau kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan penelitian ini, penulis perlu memberikan batasan ruang lingkup penelitian. Penulis memfokuskan penelitian ini pada permasalahan “Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Metode Daring (dalam jaringan) Selama Pandemi Covid-19 untuk Mengetahui Cara Berpikir Kritis Siswa Kelas II SD Negeri 2 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

“Bagaimana penerapan Implementasi pembelajaran tematik dengan metode daring (dalam jaringan) selama Pandemi Covid-19 untuk Mengetahui Cara Berpikir Kritis Siswa Kelas II SD Negeri 2 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah.

D. Keaslian Penelitian

Dilihat dari segi keaslian, penelitian ini benar-benar asli namun ditemukan beberapa yang relevan dengan judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Sohibin (2009) dengan penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terpimpin untuk Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa terhadap pokok bahasan air dan sifatnya, selain itu juga untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV semester gasal SDN Sekaran 01 Gunungpati Semarang tahun ajaran 2008/2009. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV semester gasal tahun ajaran 2008-2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model Inkuiri Terpimpin dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV semester gasal SDN Sekaran 01 Gunungpati Semarang tahun ajaran 2008/2009.
2. Junaida (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Peningkatan Cara Berfikir Kritis Kelas IV Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di SDN No 105447 Nagori Tahun Pelajaran 2012/2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran

dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi Operasi Hitung Bilangan bagi siswa kelas IV di SDN 105447 Nagori Kecamatan Sipispis, Kabupaten Serdang Bedagai. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 105447 nagori Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai berjumlah 29 orang. Pada siklus I pertemuan I ketuntasan belajar siswa sebanyak 37,93% (11 orang) masih di bawah kriteria ketuntasan minimum KKM yaitu 70.00. pada pertemuan ke II ketuntasan belajar sebanyak 48,27% (14 orang), sedangkan pada siklus II pertemuan I ketuntasan belajar siswa sebanyak 72.41% (21 orang), pada pertemuan ke II ketuntasan belajar sebanyak 89,65% (26 orang) sudah mencapai KKM 70.00. Dari hasil penelitian tindakan kelas ini maka peneliti menyimpulkan adanya peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan CTL dan merekomendasikan pada pelaksanaan pembelajaran untuk mengajarkan materi dengan mengembangkan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini maka peneliti menyimpulkan adanya peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan CTL dan merekomendasikan pada pelaksanaan pembelajaran untuk mengajarkan materi dengan mengembangka pendekatan *Contextual Teching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran.

Kedua penelitian tersebut dianggap relevan karena hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, model pembelajaran inovatif mampu meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kebaruan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti akan mendeskripsikan pembelajaran tematik secara daring di kelas II SD untuk mengetahui cara berpikir kritis siswa .

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi pembelajaran tematik secara daring (dalam jaringan) di masa Pandemi Covid-19 untuk mengetahui cara berpikir kritis siswa Kelas II SD Negeri 2 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mendatangkan manfaat yang dapat diambil oleh pihak-pihak yang terkait dengan penelitian seperti siswa, guru, orang tua dan sekolah. Adapun manfaat dari penelitian ini mencakup manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis artinya hasil penelitian bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat praktis artinya penelitian bermanfaat bagi berbagai pihak untuk memperbaiki kinerja, terutama sekolah, guru, siswa, orang tua dan peneliti. Berikut merupakan uraian dari manfaat penelitian secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Adapun manfaat teoretis dilaksanakan penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan kontribusi di bidang pendidikan dengan memberikan tambahan referensi dan

informasi mengenai pembelajaran metode daring (dalam jaringan) di kelas 2 SD dan cara berpikir kritis siswa di masa pandemi covid-19.

- b. Menambah dan memperluas pengetahuan khususnya mengenai pembelajaran metode daring (dalam jaringan).
- c. Penelitian ini juga digunakan sebagai sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian selanjutnya di bidang pendidikan dan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti, siswa, guru, pihak sekolah, dan orang tua. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran metode daring (dalam jaringan) dan cara berpikir kritis siswa selama pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19.

b. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam upaya mengetahui cara berpikir kritis siswa kelas 2 pada masa pandemi covid-19.

c. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak sekolah sehingga dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan

mutu pendidikan sehubungan dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas 2 dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 ini.

d. Manfaat bagi orang tua

Hasil penelitian yang didapatkan dapat menjadi masukan bagi orang tua atau wali murid untuk ikut serta dalam meningkatkan kemampuan cara berpikir kritis pada anak-anak SD.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis dan membahas hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa cara berpikir kritis siswa kelas II SD Negeri 2 Jonggrangan berkembang cukup baik. Cara berpikir siswa dalam belajar siswa di SD Negeri 2 Jonggrangan didukung dengan adanya kesadaran siswa untuk belajar membaca setiap hari melalui budaya literasi sekolah. Kesadaran siswa membaca ini didukung adanya program literasi sekolah yang diwajibkan bagi siswa untuk dilakukan secara rutin. Dengan belajar membaca secara rutin dapat meningkatkan inisiatif siswa, sehingga kemandirian dan cara berpikir kritis siswa dalam belajar dapat terbentuk.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah peneliti paparkan, dapat diajukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hendaknya dapat lebih meningkatkan program-program maupun kegiatan belajar yang mendukung cara belajar siswa.
2. Bagi guru, memberikan motivasi, inovasi dan kontrol terhadap aktivitas belajar siswa selama masa pandemi untuk meningkatkan belajar siswa.
3. Bagi orang tua, hendaknya lebih memperhatikan dan mendukung setiap kegiatan belajar yang dilakukan putra-putrinya selama belajar di rumah demi menciptakan siswa-siswi yang mandiri dalam belajar.

4. Bagi peneliti lain, perlu adanya penelitian lanjutan terkait belajar siswa pada sekolah dasar lainnya untuk mengetahui kualitas belajar siswa SD di masa pandemi covid-19 di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A., dkk. 2019. Studi Komparatif Tingkat Kepercayaan Diri (*Self Convidence*) Siswa Antara Kelas Homogen Dengan Kelas Heterogen di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Psikologi*. Vol. 3, No. 1.
- Ainia, D.K. 2020. Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*. Vol. 3, No. 3.
- Anzora. 2017. Analisis Kemandirian Siswa Pada Pembelajaran Matematika dengan Menerapkan Taori Belajar Humanistik. *Jurnal Gantang*. Vol. 2, No. 2.
- Aziz, A. dan Basry. 2017. Hubungan Antara Kompetensi Guru dan Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Siswa SMP N 2 Pangkalan Susu. *Jurnal Psychomutiara*. Vol. 1, No. 1.
- Bunandar, A. E. S. 2016. Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas X MAS Al-Mustaqim Kubu Raya. Skripsi. Pontianak: Universitas Muhammadiyah.
- Fitriyani, Y., dkk. 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 6, No. 2.
- Frasandy, R.N. 2017. Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum SD / MI dengan Nilai Agama. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 5, No. 1.
- Frasandy, R.N. 2017. Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum SD/MI dengan Nilai Agama). *Jurnal Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Vol. 5, No. 2.
- Hakim, L. 2017. Analisis Perbedaan Antara Kurikulum KTSP dan Korikulum 2013. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. Vol. 17, No, 2.
- Handarini, O. I. dan Wulandari, S. S. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Vol, 8, No, 3.
- Haryani, R.I., dkk. 2019. Pembentukan Karakter Tanggung Jawab di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 4, No. 2.
- Hasanah, H. 2017. Teknik Teknik Observasi. *Jurnal At-Taqaddum*. Vol. 8, No. 1.

- Hidayat, D.R. dkk. 2020. Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*. Vol. 34, No. 2.
- Hidayat, N. dan Khairulyadi. 2017. Upaya Institusi dalam Menanggulangi Pengemis Anak di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*. Vol. 2, No. 2.
- Hutauruk, A. dan Sidabutar, R. 2020. Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif Deskriptif. *Jurnal Of Mathematics Education and Applied*. Vol. 2, No. 1.
- Kemdikbud.gi.id. 2019. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu. [diakses 23 Mei 2021]. Tersedia di: <http://pgdikdas.kemdikbud.go.id/read-news/prinsipprinsip-pembelajaran-tematik-terpadu>.
- Kharis, A. 2019. Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT pada Tematik. *Mimbar PGSD Undiksha*. Vol. 7, No. 3.
- Kurniaman, O. dan Noviana, E. 2017. Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, dan Pengetahuan. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol. 6, No. 2.
- Kurniawan. 2018. Perhatian Orang Tua Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Smart School Makassar. *Jurnal Diwan*. Vol. 4, No. 2.
- Larasati, I. dkk. 2020. Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Buluspesantren. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 2, No. 2.
- Maksum, A. dan Lestari, I. 2020. Analisa Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Parameter*. Vol. 32, No. 1.
- Putro, S.C. dan Desynatria, W. 2016. Interaksi Antara Faktor Inisiaif dengan Faktor Penerapan Model Konstruktivistik Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Teknologi Pada Siswa SMK. *Jurnal TEKNO*. Vol. 26.
- Rachmawati, I. N. 2007. Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Vol. 11, No. 1.
- Rachmawati, I. N. 2017. Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal keperawatan Indonesia*. Vol. 11, No. 1.

- Rafika, dkk. 2017. Upaya Guru dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa di SD Negeri 22 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 2, No. 1.
- Ranti, M.G, dkk. 2017. Pengaruh Kemandirian Belajar (*Self Regulated Learning*) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 3, No. 1.
- Resnani. 2019. Penerapan Model Discovery Learning untuk Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VC SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 12, No. 1.
- Rijali, A. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17, No. 33.
- Sa'diyah, R. 2017. Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *KORDINAT*. Vol. 16, No. 1.
- Sadikin, A. dan Hamidah, A. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol. 6, No. 2.
- Salima, Hafsah. 2020. Analisa Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SDI Al-Azhar 17 Bintaro. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sobri, M. dkk 2020. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah. *Jurnal Pendidikan IPS*. Vol. 6, No. 1.
- Sobri, M., dkk. 2019. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah. *Jurnal Pendidikan IPS*. Vol. 6, No. 1.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: ALFABETA.
- Sukayati dan Wulandari, S. 2009. Pembelajaran Tematik di SD. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 1, No. 2.
- Sungkono. 2006. Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*. Vol. 2, No. 1.

- Susilawati, F. dkk. 2020. *Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Tematik dalam Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Siswa. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 12, No.1.*
- Tresnaningsih, F. dkk. 2019. *Kemandirian Belajar Siswa Kelas III SDN Karang Jalak I dalam Pembelajaran Tematik. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 6, No. 2.*
- Winaryati, E. 2019. *Action Research dalam Pendidikan. Semarang: UNIMUS PRESS.*
- Wulandari, I.G.A.A dan Agustika, G.N.S. 2020. *Dramatik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Presepsi Mahasiswa PGSD Undiksha). Jurnaal Mimbar PGSD Undiksha. Vol. 8, No. 3.*
- Yusanto, Y. 2019. *Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. Journal of Scientific Communication. Vol. 1, No. 1.*